

ABSTRAK

Penciptaan karya seni rupa "Merajut Luka: Representasi Luka Batin dalam Karya Seni Rupa Berbahan Karung Goni" berangkat dari pengalaman personal mengenai luka batin yang dipadukan dengan fenomena sosial serta nilai historis karung goni sebagai material yang lekat dengan kehidupan masyarakat. Kebaruan penciptaan ini terletak pada pemanfaatan karung goni tidak hanya sebagai medium artistik, tetapi juga sebagai simbol yang merepresentasikan pengalaman emosional melalui narasi visual tiga fase, yaitu luka, penyembuhan, dan pemulihan. Penciptaan menggunakan pendekatan *Practice-Based Research* (PBR) dengan tahapan eksplorasi ide, eksplorasi material, eksperimen teknik, perwujudan karya, serta evaluasi dan penyempurnaan. Karung goni dipilih karena memiliki karakter kasar, mudah robek, namun tetap kuat, sehingga mampu merepresentasikan luka batin yang meninggalkan bekas tanpa menghilangkan kemampuan manusia untuk bangkit. Teknik merobek, menjahit, menambal, dan merajut diterapkan sebagai metafora visual perjalanan emosional manusia. Hasil penciptaan berupa delapan karya seni instalasi berbentuk busana berbahan karung goni yang disusun mengikuti tiga fase naratif. Karakter material, jahitan, sobekan, tambalan, rajutan, serta penataan ruang berhasil membangun pengalaman visual yang merepresentasikan proses menerima, merawat, dan memulihkan luka batin. Penciptaan ini menunjukkan bahwa eksplorasi material alternatif yang dipadukan dengan pengalaman personal mampu menghasilkan karya seni yang memiliki nilai estetis, simbolik, dan reflektif.

Kata kunci: *practice-based research*, karung goni, luka batin, representasi, seni instalasi.

ABSTRACT

The creation of the visual art project "Weaving Wounds: The Representation of Emotional Wounds in Visual Art Using Burlap Sack Material" is based on the artist's personal experiences of emotional wounds combined with social phenomena and the historical significance of burlap sacks. The novelty of this work lies in the use of burlap sacks not only as an artistic medium but also as a symbolic material representing emotional experiences through a three-phase visual narrative of wounding, healing, and recovery. This study employed a *Practice-Based Research* (PBR) approach consisting of idea exploration, material exploration, technical experimentation, artwork realization, and evaluation. Burlap sacks were selected for their rough texture, vulnerability to tearing, and resilience, symbolizing emotional wounds that leave lasting marks while reflecting human strength. Tearing, stitching, patching, and weaving techniques were applied as visual metaphors for the emotional healing process. The creative outcome consists of eight installation artworks in the form of burlap garments arranged into three narrative phases. The material characteristics, stitches, tears, patches, woven elements, and spatial arrangement create a visual experience that represents the process of accepting, nurturing, and recovering from emotional wounds. This work demonstrates that the exploration of alternative materials combined with personal experience can produce artworks with aesthetic, symbolic, and reflective value.

Keywords: *practice-based research*, burlap sack, emotional wounds, representation, installation art.